

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komponen terbesar dari keseluruhan biaya produksi pada usaha peternakan ayam ras pedaging adalah pakan. Menurut Ensminger (1992), biaya pakan dapat berkisar 60-70% dari total biaya produksi. Hal ini menuntut adanya persyaratan terkait dengan pakan yang harus dipenuhi dan tersedia untuk ayam ras pedaging, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Pemberian pakan yang cukup dan berkualitas pada ayam ras pedaging dapat menghasilkan produk yang optimal diakhir pemeliharaannya. Saat ini, beragam cara untuk meningkatkan produksi ayam ras pedaging dapat dilakukan oleh peternak. Salah satunya adalah dengan pemberian probiotik alami, yakni Viterna Plus yang berperan sebagai suplemen komersial.

Suplemen komersial atau penambah nutrisi murni diproduksi dengan teknologi asam amino. Penggunaan suplemen komersial dapat memberikan nutrisi lengkap yang diperlukan ternak untuk berlangsungnya proses fisiologisnya. Di samping itu, suplemen komersial juga mampu meningkatkan efektivitas pembentukan protein tubuh, yang ditandai dengan terjadinya peningkatan bobot badan ternak. Peningkatan bobot badan ternak sejalan dengan kemampuan ternak dalam mengefisiensikan nutrisi yang dikandung pakan, baik untuk memperbanyak sel atau *hyperplasia* diminggu pertama sampai dengan minggu kedua pemeliharaan, maupun untuk menambah ukuran sel-sel tersebut atau *hypertrophy* diminggu ketiga dan keempat pemeliharaan (Ensminger, 1992).

Efisiensi penggunaan pakan dalam usaha peternakan ayam ras pedaging



dapat dijadikan sebagai parameter keberhasilan usaha dimaksud. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai efisiensi pakan maka semakin baik manajemen pakan dan pemberian pakan yang dilakukan oleh peternak. Sutomo dkk. (2015) melaporkan bahwa penambahan Viterna Plus dalam air minum tidak memengaruhi konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan bobot badan akhir ayam ras pedaging. Namun demikian, pada penambahan Viterna Plus sebanyak 2 ml/L air minum ternak, hasilnya dapat menurunkan nilai konversi pakan.

Menurut Mufidah dkk. (2009), Viterna Plus merupakan suplemen komersial yang berasal dari berbagai macam bahan alami yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan nutrisi dan mempercepat pertumbuhan ternak yang mengonsumsinya. Namun, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatannya tidak diekspos ke publik oleh perusahaan pemilik merek dagang tersebut.

Penurunan nilai konversi pakan sejalan dengan peningkatan efisiensi pakan. Hal ini berarti bahwa disaat ternak mampu mengefisienkan pakan dengan baik untuk proses tumbuh kembangnya, maka nilai konversi pakan yang didapat selama pemeliharaan akan baik. Kemampuan ternak mengefisienkan pakan dengan baik dapat berdampak pada pencapaian bobot badan akhir yang dapat berkorelasi terhadap bobot karkas yang dihasilkan. Artinya, semakin tinggi bobot badan akhir maka bobot karkas juga semakin tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, cara terbaik untuk memenuhi asupan nutrisi yang lebih lengkap pada ayam ras pedaging adalah dengan menambahkan suplemen komersial dalam air minumannya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh optimal suplemen komersial pada ayam ras pedaging, maka perlu

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penelitian penambahan suplemen komersial dalam air minum ayam ras pedaging.

**1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan pakan, bobot badan akhir, persentase karkas dan persentase lemak abdominal ayam ras pedaging yang diberi suplemen komersial dalam air minum.

**1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bertambahnya pengetahuan peternak terhadap peran suplemen komersial yang ditambahkan dalam air minum terhadap efisiensi penggunaan pakan, bobot badan akhir, produksi karkas (%) dan menurunkan produksi lemak abdominal ayam ras pedaging.

**1.4. Hipotesis Penelitian**

Pemberian suplemen komersial dalam air minum dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan, bobot badan akhir, produksi karkas (%) dan menurunkan produksi lemak abdominal ayam ras pedaging.